

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada kondisi biofisik kesesuaian lahan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tata Guna Lahan pada Sub DAS Pengga yaitu sebagai lahan padi sawah dan teknik konservasi yang digunakan teras gulud dengan nilai CP 0,0015, kemiringan lerang pada daerah penelitian termasuk datar karena dengan kemiringan lereng 7 % dengan nilai LS sebesar 0,96 dan Sub DAS Pengga memiliki jenis tanah Kompleks mediteran coklat, Grumosol kelabu, Regosol coklat dan Litosol dengan nilai Indeks erodibilitas (K) sebesar 0,09.
2. Sub DAS Pengga memiliki laju erosi sebesar 0,043 ton/ha/tahun dengan kelas bahaya erosinya sangat ringan (<15 ton/ha/tahun) dan Laju sedimentasi sebesar 1,37 ton/tahun atau $0,77 \text{ kg/m}^3$ tergolong dalam kelas ringan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk mempertahankan kondisi lahan di sub DAS Pengga maka perlu dilakukan tindakan konservasi tanah dan air dengan cara pembuatan teras gulud.

- Untuk mencegah kerusakan tanah dan memperbaiki tanah agar dapat berproduksi optimal untuk waktu yang tidak terbatas, maka perlu dilakukan penanaman tanaman searah garis kontur.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020, **BMKG Provinsi NTB.** NTB
- Anonim, 2018, **Beppeda Kabupaten Lombok Tengah.** Praya: Lombok Tengah.
- Anonim, 2020, **BMKG Provinsi NTB.** NTB
- Anonim, 2018, **Beppeda Kabupaten Lombok Tengah.** Praya: Lombok Tengah.
- Anonim, 2005. **Teknik Pengelolaan Jalan.** Bogor: Departemen Pekerjaan Umum.
- Anonim. 2018. **PBS Lombok Tengah.** NTB: Lombok Tengah.
- Arsyad, S. 2006. **Konservasi Tanah dan Air.** Bogor: IPB Press Bogor.
- Arsyad, S. 2010. **Konservasi Tanah dan Air.** Bogor: IPB Press Bogor.
- Asdak, C, 2004. **Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.** Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Asdak, C. 2010. **Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.** Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Asy'arie, H., 2004. **Fungsi Hutan dan Sistem Ladang Berpindah-pindah Menurut Adat dan Kepercayaan Masyarakat Tradisional di Kalimantan Timur.** Samarinda.
- Desi Findiana Dkk. **Analisis Tingkat Bahaya Erosi.** Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem, Vol. 1 No. 2, Juni 2013, 9-7
- Fao 1982 dalam Supangat, AB, 2004. **Evaluasi Kegoatan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah dan Air di Hulu DAS Solo terhadap Debit Air Sungai Bengawan Solo.** Tesis S2. Prodi IL PPS Univ. Sebelas Maret Surakarta.
- FAO. 1995. **Planning for Sustainable use of Land Resources.** Toward a New Approach. FAO Land and Water Bulletin. Food and Agriculture Organization. Rome.
- Febriyanto, 2012. **Konservasi Tanah Menghadapi Perubahan Iklim.** Jakarta: IAARD PRESS.
- Hadi, 1986. **Pengaruh Pengolahan Tanah Konservasi dan Pemberian Mulsa Jerami terhadap Produksi pada Tanaman Pangan dan Erosi Hara.** Jakarta.

Hamsyah, 2009. Sistem Perladangan di Indonesia: Studi Kasus dari Kalimantan Barat. Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress.

Harjadi, 1992. *Analasis Tanah di Pedesaan*. Bandung: Alfabeta.

Husin, Y.A., dan Wisnu S., 2017. Dampak Kegiatan Pertambangan PT. Freeport Indonesia terhadap Komponen Lingkungan Biogeofisik dan Usaha-usaha Pencegahan serta Penanggulangannya, PT. FI

Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hendriani, 2000. *Tanah untuk Kehidupan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hudson, N. W. 1976. *Soil Consevation*. London: Batsford.

Ilmi, M.K 2019. *Pengolahan Lanjut Limbah Cair Limbah Cair Kelapa Sawit Secara Aerobik Menggunakan Effektive Mikroorganism Guna Menurunkan Nilai TSS*. Jurnal Teknik Kimia USU.

Jungle Rubber, 1999. Konservasi tanah dan air. Bogor : IPB Press.

Jamulyah. 1991. *Evaluasi Sumberdaya Lahan, Kemampuan Lahan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Kartasopoetra, 1993. *Pengelolaan Tanah Masam Secara Biologi: pengalaman dari Lampung Utara*. Jakarta: SMT Grafika Desa Putera.

Marsono, 2007. Tropical Rainforests of The Far East (2nd edition). Oxford: Clerendon Press.

Morgan, R. P. C. 1986. *Soil Erosion and Conservation (second edition)*. Malaysia: Logman Group UK.

Nyakpa, 1988. The Flow of Energy in an Agricultural Society. Scientific American225:117-132.

Ohta, 1993. The Estimation of Temporal Processes in the Tropical Rain Forest: a Study of Primary Mixed Dipterocarp Forest in Indonesia. J. Trop. Ecol. 1: 171-182.

Prastowo dan Pawitan H. 2011. *Masalah Sumberdaya Air dan Strategi Pengelolaan DAS*. Bogor: IPB Press.

Priyantoro dan Widalia, 2014. *Pengaruh Perubahan Iklim dan Tataguna Lahan terhadap Sisa Umur Bendungan Batujai*. Heri Sulistono. June 2016
<http://www.researchgate.net>

Puslitanah, 2005. Satu Abad: Kiprah Lembaga Penelitian Tanah Indonesia 1905-2005. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat,

Rahim, S E. 2003. *Pengendalian Erosi Tanah: Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Bogor: IPB Press.

Rahman, 2003. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya

Sanches, 1993. *Erosi dan degradasi lahan kering di Indonesia. Dalam teknologi konservasi tanah*.

Sanchez, 2004. *Knowledge and Use of Rice Varieties in Apau Ping*. In: Sorensen, K.W & B. Morris (ed.). *People and Plants of Kayan Mentarang*. London: WWF-Indonesia Programme

Setyono R, 2011. *Kajian Distributor Sedimentasi Waduk Wonorejo, Tulungagung, Jawa Timur*. Media Teknik Sipil. 9(2): 132-141

Sinaga R, 2007. *Tesis. S2 Prodi Ilmu Lingkungan PPS Univ*. Surakarta: Sebelas Maret Surakarta.

Sitorus SRP. 2001. *Pengembangan Sumberdaya Lahan Berkelanjutan*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. IPB.

Subhan, 2014. *Analisis Nilai Indeks Kualitas Tanah Entisol Pada Penggunaan Lahan Yang Berbeda*. Agroteksos.21(1). 47-54.

Suci dan Bambang, 2002. *Ikatan Antara Asam Organik Tanah dengan Logam*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Susanto, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Kasinus.
Susanti, 2019. *Permeabilitas dan tekstur tanah. Ummat*

Sukartaatmadja, S. 1998. *Perlindungan Lereng dan Pengendalian Erosi Menggunakan Vegetasi Penutup*. Bogor: Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian. IPB

Thamrin dan Hendarto 1992. *Keragaan Empat Varietas Lokal Padi Pada Pemberian Amelioran Tanah Ultisol, Abu Sekam Padi dan Dolomit di Lahan Gambut. Jurnal Akta Agrosia*. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air.

Wibowo, 2008. *Evaluasi penggunaan lahan berdasarkan konsep fasies gunung api untuk menunjang zonius dalam tata ruang (Studi Kasus Wilayah Sub-DAS Keduang).*

Webster dalam Suripin. 2002. *Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wikandinata, B dan Adinugroho B, 2007. *Evaluasi Laju Erosi dan Laju Sedimentasi pada Waduk Cacaban Tegal* [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Katolik Seogijapranata.

Wischmeier, W. H. and D. D. Smith, 1978. *Predicting Rainfall Erosion Losses. a Guide to Conservation Planning.* U. S Department of Agriculture Handbook No. 537

Yunizar, 2014. *Hutan dan Kesejahteraan Masyarakat.* Jakarta: WALHI.

Lampiran 1. Data Hasil Analisis Tekstur Tanah

Tabel tekstur tanah pada lokasi penelitian

Sampel	Liat	Debu	Pasir	Kelas Tekstur
1	15.60	45.73	38.67	Lempung
	15.60	48.40	36.00	Lempung
	18.20	40.47	41.33	Lempung

Tabel c-organik pada lokasi penelitian

Sampel C Organik

1 1.45

Lampiran 2. Luas DAS Pengga

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas	%
1	Lombokbarat	Gerung	Dasangeres	1.663,22	2,96
2			Gapuk	57,09	0,10
3			Gerung	1.884,86	3,35
4			Kebonayu	532,85	0,95
5		Kediri	Kediri	56,31	0,10
6		Kuripan	Jagaraga	520,17	0,92
7			Kuripan	1.965,29	3,49
8		Lembar	Jembatankembar	1.947,84	3,46
9			Sekotong timur	26,73	0,05
10	k tengah	Janapria	Langko	134,83	0,24
11		Jonggat	Barejulat	404,13	0,72
12			Batutulis	295,62	0,53
13			Bonjeruk	895,79	1,59
14			Jelantik	724,28	1,29
15			Labulia	940,98	1,67
16			Nyerot	348,10	0,62
17			Perina	267,38	0,48
18			Puyung	1.060,39	1,89
19			Ubung	697,27	1,24
20			Sukarara	797,45	1,42
21		Batukliang	Barabali	906,34	1,61
22			Beber	265,07	0,47
23			Bujak	634,15	1,13
No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas	%
24			Mantang	411,81	0,73
25			Pagutan	537,91	0,96
26			Peresak	301,15	0,54

27			Aiqdereq	70,31	0,12
28		Batukliang utara	Aiqbukaq	6,47	0,01
29		Kopang	Darmaji	279,43	0,50
30			Dasan baru	359,63	0.64
31			Kopangrembiga	131.20	0.23
32			Monggas	516.56	0.92
33			Muncan	377.69	0.67
34			Wajegeseng	18.86	0.03
35		Praya	Aikmual	856.74	1.52
36			Bunutbaok	730.20	1.30
37			Jago	587.50	1.04
38			Montongterep	673.62	1.20
39			Gerunung	519.83	0.92
40			Leneng	524.44	0.93
41			Praya	886.89	1.58
42			Semayan	906.95	1.61
43		Praya barat	Batuaji	1409.25	2.51
44			Bonder	813.47	1.45
45			Kateng	3396.39	6.04
46			Mangkung	2811.62	5.00
47			Penujak	1275.14	2.27
48			Setanggor	768.78	1.37
49		Praya barat daya	Darek	1252.56	2.23
50			Kabol	2511.86	4.47
51			Montongsapah	257.98	0.46
52			Pelambik	3388.67	6.02
53			Ranggagata	612.23	1.09
54			Uingga	431.00	0.77

55		Praya tengah	Batunyala	750.13	1.33
56			Beraim	319.98	0.57
57			Jurangjaler	586.38	1.04
58			Kelebuh	14.19	0.03
59			Lajut	1202.89	2.14
60			Pejanggik	339.62	0.60
61			Pengadang	498.01	0.89
62			Jontlak	616.49	1.10
No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas	%
63		Pringgarata	Bagu	403.89	0.72
64			Bilebante	191.86	0.34
65			Pringgarata	1152.63	2.05
66			Sintung	496.72	0.88
67		Pujut	Kawo	314.89	0.56
68			Ketara	846.39	1.50
69			Pengembur	1556.61	2.77
70			Rembitan	245.99	0.44
71			Sengkol	848.94	1.51
72			Tanakawu	1215.15	2.16
Jumlah				56.253,10	100,00

Lampiran 3. Luas DAS Pengga Berdasarkan Unit Lahan

No	Unit Lahan	Luas (Ha)
1	Bandara	526,49
2	Hutan Produksi	172,41
3	Lahan Terbangun	78,10
4	Padang Rumput Campur Semak	2.273,64
5	Pemukiman	179,85
6	Perkebunan	73,04
7	Perkebunan/Hutan Sekunder Campur Semak	5.423,17
8	Pertanian Lahan Kering	17.827,83
9	Pertanian Lahan Kering Campur Semak	7.672,90
10	Sawah	466,37
11	Semak/Belukar	1,63
12	Semak/Belukar Rawa	77,23
13	Tanah Kosong	45,04
14	Tubuh Air	28,99
Jumlah		56.253,10

Lampiran 4. Perhitungan Nilai Tekstur Tanah.

$$\text{Rumus : } X = \frac{1000}{25} \times c - b \quad Y = \frac{975}{25} \times e - d$$

$$\text{Liat} = \frac{y}{15} \times 100 \quad \text{Debu} = \frac{x-y}{15} \times 100 \quad \text{Pasir} = \frac{15-x}{15} \times 100$$

$$\text{Ulangan 1. } X = \frac{1000}{25} \times c - b$$

$$= \frac{1000}{25} \times (42,55 - 42,32)$$

$$= \frac{1000}{25} \times 0,23$$

$$= \frac{230}{25}$$

$$= 9,2$$

$$Y = \frac{975}{25} \times e - d$$

$$= \frac{975}{25} \times (36,76 - 36,70)$$

$$= \frac{975}{25} \times 0,06$$

$$= \frac{58,56}{25}$$

$$= 2,34$$

$$\text{Liat} = \frac{y}{15} \times 100$$

$$\text{Debu} = \frac{x-y}{15} \times 100$$

$$\text{Pasir} = \frac{15-x}{15} \times 100$$

$$N = \frac{2,34}{15} \times 100$$

$$= \frac{9,2-2,34}{15} \times 100$$

$$= \frac{15-9,2}{15} \times 100$$

$$= \frac{15-9,2}{15} \times 100$$

$$= \frac{6,86}{15} \times 100$$

$$= \frac{5,8}{15} \times 100$$

$$= \frac{234}{15} = \frac{686}{15}$$

$$= \frac{580}{15}$$

$$= 15,6 = 45,73$$

$$= 45,73$$

$$\text{Ulangan 2. } X = \frac{1000}{25} \times c - b$$

$$= \frac{1000}{25} \times (43,35 - 43,11)$$

$$= \frac{1000}{25} \times 0,24$$

$$= \frac{240}{25}$$

$$= 9,6$$

$$Y = \frac{975}{25} \times e - d$$

$$= \frac{975}{25} \times (38,49 - 38,43)$$

$$= \frac{975}{25} \times 0,06$$

$$= \frac{58,56}{25}$$

$$= 2,34$$

$$\text{Liat} = \frac{y}{15} \times 100$$

$$\text{Debu} = \frac{x-y}{15} \times 100$$

$$\text{Pasir} = \frac{15-x}{15} \times 100$$

$$= \frac{2,34}{15} \times 100$$

$$= \frac{234}{15} = \frac{7,26}{15} \times 100$$

$$= 15,6$$

$$= \frac{9,6-2,34}{15} \times 100$$

$$= \frac{5,4}{15} \times 100$$

$$= 36$$

$$= \frac{15-9,6}{15} \times 100$$

$$= \frac{540}{15}$$

$$\text{Ulangan 3.X} = \frac{1000}{25} \times c - b$$

$$= \frac{1000}{25} \times (39,64 - 39,42)$$

$$= \frac{1000}{25} \times 0,22$$

$$= \frac{220}{25}$$

$$= 8,8$$

$$Y = \frac{975}{25} \times e - d$$

$$= \frac{975}{25} \times (40,88 - 40,81)$$

$$= \frac{975}{25} \times 0,07$$

$$= \frac{68,25}{25}$$

$$= 2,73$$

$$\text{Liat} = \frac{y}{15} \times 100$$

$$\text{Debu} = \frac{x-y}{15} \times 100$$

$$\text{Pasir} = \frac{15-x}{15} \times$$

100

$$= \frac{2,73}{15} \times 100$$

$$= \frac{8,8-2,73}{15} \times 100 = \frac{15-8,8}{15} \times 100$$

$$= \frac{273}{15} = \frac{6,07}{15} \times 100$$

$$= \frac{6,2}{15} \times 100$$

$$= 18,2$$

$$= \frac{607}{15}$$

$$= \frac{620}{15}$$

$$= 40,47$$

$$= 41,33$$

Lampiran 5. Perhitungan Nilai Erosivitas Hujan, Erodibilitas Tanah, Factor Panjang Dan Kemiringan Lereng

1) Erosivitas Hujan (R)

Diketahui :

$$Y = 152,68 \text{ mm} = 15,268 \text{ cm}$$

$$R = 237,4 + 2,61 (15,268)$$

$$= 280,16 \text{ N/h}$$

2) Erodibilitas Tanah (K)

$$K = 2,71 M^{1,14} \cdot 10^{-4} \cdot (12-OM) + 4,20 (s-2) + 3,23 (p-3) / 100$$

$$K = 2,71 \cdot 1.685^{1,34} \cdot 10^{-4} \cdot (12-2,65) + 4,20 (1-2) + 3,23 (4-3) / 100$$

$$= 0,09$$

3) Faktor Panjang dan Kemiringan Lereng (LS)

$$LS = L^{1/2} (0,00138 S^2 + 0,0965 S + 0,0138)$$

$$= 42^{1/2} (0,00138 \cdot 7^2 + 0,0965 \cdot 7 + 0,0138)$$

$$= 6,48 (0,06762 + 0,06755 + 0,0138)$$

$$= 6,48 \cdot 0,14897$$

$$= 0,9608565$$

Lampiran 6. Perhitungan Nilai Erosi

$$A = R \times K \times LS \times CP$$

Keterangan :

A = Tanah yang ter erosi (ton/ha)

R = Faktor erosivitas hujan

K = Indeka Erodibilitas Tanah

LS = Faktor panjang dan kemiringan lereng

CP = Faktor tanaman penutup lahan dan manajemen tanaman

$$A = R \times K \times LS \times CP$$

$$= 280,16 \times 0,99 \times 0,96 \times 0,0015$$

$$= 0,036 \text{ ton/ha/tahun}$$

Lampiran 7. Perhitungan Nilai Sedimentasi

$$SR = SDR \times A$$

Keterangan:

SR = Laju sedimentasi (ton/tahun)

SDR = Sedimentation delivery ratio (%)

A = Laju erosi (ton/tahun)

- Perhitungan mencari nilai SD

$$\frac{x-a}{b-a} = \frac{x_i - ai}{bi - ai}$$

Keterangan :

x = luas yang diketahui

x_i = koefisien yang dicari pada luas yang diketahui

a = luas selang bawah

ai = koefisien pada luas selang bawah

b = luas selang atas

bi = koefisien pada luas selang atas

$$\frac{x-a}{b-a} = \frac{x_i - ai}{bi - ai}$$

$$\frac{257,98 - 100}{500 - 100} = \frac{x_i - 35,0}{27,0 - 35,0}$$

$$\frac{157,98}{400} = \frac{x_i - 35,0}{-8}$$

$$1,58 (-8) = 4(xi - 35,0)$$

$$-12,64 = 4xi - 140$$

$$4xi = 127,36$$

$$xi = \frac{127,36}{4}$$

$$= 31,84$$

- Mencari laju sedimentasi dengan rumus SDR

$$SR = SDR \times A$$

$$= 31,84 \times 0,036$$

$$= 1,15 \text{ ton/tahun}$$

$$= \frac{1,15}{1,5}$$

$$= 0,77 \text{ kg/ m}^3$$

Lampiran 8. Nilai indeks pengelolaan tanaman, konservasi, tingkat bahaya erosi, harkat struktur tanah, harkat permeabilitas tanah, dan kelas tekstur tanah

Table Indeks pengelolaan tanaman (nilai C) untuk pertanaman tunggal

Jenis Tanaman	C
Padi sawah	0.01
Tebu	0.2-0.3
Padi gogo (lahan kering)	0.53
Jagung	0.64
Sorgum	0.35
Kedelai	0.4
Kacang tanah	0.4
Kacang hijau	0.35
Kacang tuggak	0.3
Kacang gude	0.3
Ubi kayu	0.7
Talas	0.7
Kentang ditanam searah lereng	0.9
Kentang ditanam menurut kontur	0.35
Ubi jalar	0.4
Kapas	0.7
Tembakau	0.4-0.6
Jahe, dan sejenisnya	0.8
Cabe, bawang, sayuran lain	0.7
Nanas	0.4
Pisang	0.4
Teh	0.35
Jambu mete	0.5
Kopi	0.6
Coklat	0.8
Kelapa	0.7

Kelapa sawit	0.5
Cengkeh	0.5
Karet	0.6-0.75
Serai wangi	0.45
Padang rumput (permanen) bagus	0.04
Padang rumput (permanen) jelek	0.4
Tanah kosong, tak diolah	0.95
Tanah kosong diolah	1.0
Ladang berpindah	0.4
Pohon reboisasi, tahun 1	0.32
Pohon reboisasi, tahun 2	0.1
Tanaman perkebunan, tanah ditutup dengan bagus	0.1
Tanaman perkebunan, tanah berpenutupan jelek	0.5
Semak tak terganggu	0.01
Hutan tak terganggu, sedikit seresah	0.005
Hutan tak terganggu, banyak seresah	0.001

Sumber : Anonim, 1998

Table Indeks pengelolaan tanaman (nilai C) untuk penanaman tumpang sari dan pergiliran tanaman

Teknik konservasi tanah	P
Teras bangku, baik	0.04
Teras bangku, sedang	0.15
Teras bangku, jelek	0.40
Teras tradisional	0.35
Teras gulud, baik	0.15
Hillside ditch atau field pits	0.30
Kontur cropping kemiringan 1-3%	0.4
Kontur cropping kemiringan 3-8%	0.5
Kontur cropping kemiringan 8-15%	0.6

Kontur cropping kemiringan 15-25%	0.8
Kontur cropping kemiringan >25%	0.9
Strip rumput permanen, baik, rapat dan berlajur	0.04
Strip rumput permanen, jelek	0.4
Strip Crotalaria	0.5
Mulsa jerami sebanyak 6 t/ha/th	0.15
Mulsa jerami sebanyak 3 t/ha/th	0.25
Mulsa jerami sebanyak 1 t/ha/th	0.60
Mulsa jagung, 3 t/ha/th	0.35
Mulsa Crotalaria 3 t/ha/th	0.50
Mulsa kacang tanah	0.75
Bedengan untuk sayuran	0.15

Sumber : Anonim, 1998

Table Nilai M dari kelas tekstur tanah yang digunakan untuk rumus K

Kelas tekstur (USDA)	Nilai M
Lempung pasiran	121
Lempung ringan	1685
Geluh lempung pasiran	2160
Lempung debuan	2510
Geluh lempungan	2830
Pasir	3035
Pasir geluhan	3245
Geluh lempung debuan	3770
Geluh pasiran	4005
Geluh	4390
Geluh debuan	6330
Debu	8245

Sumber : Anonim, 1998

Tabel harkat struktur tanah

Kelas struktur tanah (ukuran diameter)	Harkat
Granular sangat halus	1
Granular halus	2
Granular sedang sampai kasar	3
Gumpal, lempeng, pejal	4

Tabel Harkat permeabilitas tanah

Permeabilitas tanah	Harkat
Sangat lambat (<0,5 cm/jam)	6
Lambat (0,5-2,0 cm/jam)	5
Lambat sampai sedang (2,0-6,3 cm/jam)	4
Sedang (6,3-12,7 cm/jam)	3
Sedang sampai cepat (12,7-25,4 cm/jam)	2
Cepat (>25,4 cm/jam)	1

Table Klasifikasi nilai K

Kelas	Nilai K	Harkat
1	0.00-0.10	Sangat rendah
2	0.11-0.20	Rendah
3	0.21-0.32	Sedang
4	0.33-0.40	Agak tinggi
5	0.41-0.55	Tinggi
6	0.56-0.64	sangat tinggi

Sumber : Arsyad, 2000

Table Kelas bahaya erosi

Kelas	Bahaya erosi (ton/ha/tahun)
I	< 15
II	15-60
III	60-180
IV	180-480
V	> 480

Sumber : Departemen Kehutanan, 1998

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengukuran Tekstur Tanah



Gambar 2. Analisis Permeabilitas Tana

Lampiran 10. Data Curah Hujan

Nama Propinsi : NTB

Nama Kabupaten : LOMBOK TENGAH

Nama Stasiun : PENGGA

Tahun : 2015

Sd Tahun : 2020

Lintang : 08° 44' 05.9" LS

Bujur : 116° 12' 11.6" BT

Tinggi : 86
m

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2015	221	188	288	163	118	4	20	0	-	-	109	178
2016	252	291	239	135	66	177	186	53	241	305	123	454
2017	203	416	263	262	22	31	45	5	15	144	344	321
2018	592	274	200	66	3	8	7	2	16	1	162	78
2019	234	113	423	284	3	19	-	1	1	-	22	394
2020	172	186	307	200	175	6	0	0	0	0	0	0

Lampiran 11. Data Suhu

Nama Propinsi : NTB

Nama Kabupaten : LOMBOK BARAT

Nama Stasiun : PENGGA

Tahun : 2015

Sd Tahun : 2020

Lintang : 08° 38' 11.0" LS

Bujur : 116° 10' 13.8" BT

Tinggi : 52 m

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2015	27.0	26.4	26.5	27.0	26.3	25.3	24.4	24.6	25.4	26.9	28.0	27.6
2016	27.5	26.7	27.5	27.3	27.5	26.5	26.1	25.8	26.8	27.2	27.6	26.8
2017	27.1	26.6	27.0	27.1	26.6	25.8	25.2	25.3	26.4	27.4	27.2	27.2
2018	26.5	26.7	27.1	27.6	26.7	25.8	25.1	24.9	26.1	27.4	27.8	27.8
2019	27.1	27.6	26.8	27.1	26.6	26.5	25.0	24.6	25.6	27.5	28.4	27.8
2020	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0